

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Pengembangan Pariwisata Rumah Adat (Uma Ncuhi) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Rumah Adat (Uma Ncuhi) Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima yaitu:

1. Pembangunan di sektor kepariwisataan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayaguna sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Karena dengan cara pengembangan sektor pariwisata ini bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan panorama Rumah Adat (Uma Ncuhi). Hal ini dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Mbawa Kecamatan Donggo
2. Pengembangan pariwisata Rumah Adat (Uma Ncuhi) dalam peningkatan pendapat masyarakat sekitar Rumah Adat (Uma Ncuhi) memang mempengaruhi pendapatan masyarakat di sekitarnya, karena dengan adanya kegiatan pariwisata di Rumah Adat (Uma Ncuhi) banyak masyarakat luar yang datang berkunjung dari sanalah masyarakat melihat peluang berusaha seperti berjualan bagi masyarakat yang berada di sekitarnya, kemudian banyak masyarakat

mendapat pekerjaan baru seperti menjadi pengurus, menjadi guide, dan tukang parkir. Bagi para pedagang menambah harga pada barang lebih tinggi dari para pedagang pada umumnya atau pedagang yang tidak berada di sekitar lokasi wisata, dari itu mereka mendapatkan keuntungan lebih pula. Dari kegiatan yang dilakukan baik pihak pemerintah dan masyarakat sangat saling mendukung satu sama lain untuk bersama-sama menjaga kelestarian budaya yang dimiliki dalam pemanfaatannya untuk seluruh masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengurus kelompok sadar pariwisata (Pokdarwis) Rumah Adat Uma Neuhi maupun masyarakat agar dapat mengelola Pariwisata dengan baik yaitu dengan menemukan lagi inovasi-inovasi spot foto yang lebih indah lagi dan mengembangkannya dengan baik supaya keasliannya tidak hilang.
2. Pemerintah daerah setempat, khususnya Dinas Pariwisata untuk mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara, sehingga Rumah Adat Uma Neuhi tidak hanya ramai pengunjung pada saat hari libur, tetapi juga pada hari biasa.
3. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan dagangannya yang

ada dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak pengembangan obyek wisata rumah adat (uma ncuhi). Adanya peningkatan pada jumlah kunjungan wisatawan, sebaiknya juga menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan dapat di nikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya dan kelestarian lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

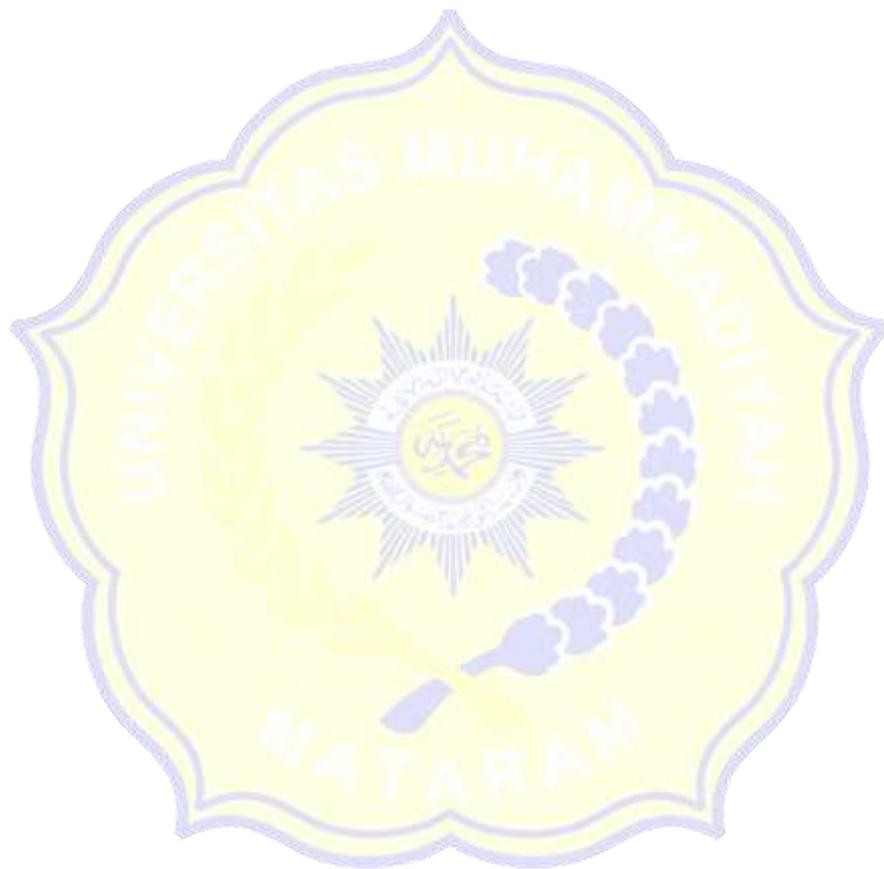
- Afifudin, & Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aryani, Woro Sandra, 2017. Analisis Dampak Pembanguna Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masarakat, Universitas Brawijaya Malang. Vol. 49, Nomor 2.
- Gunawan, Anita Sulistyaning, 2016. *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masarakat*. Universitas Brawijawa Malang, Vol. 32, Nomor 1.
- Gregori Mankiw, 2000 *Pengantar Ekonomi*, jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Hariyanto, I.B Oda, 2016. *Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon*. AKPAR BSI Bandung.
- Karim, Abdul, 2008. *Kapitalisasi Pariwisata*. Yogyakarta: Genta Press. Mahmud, 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maleong J. Lexy, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljadi A.J. dan Andri Warman, 2016. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafito Persada, 2016
- Novie Istorina Hidayah, 2016. “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oka & Yoeti A, 2008. *Anatomi Pariwisata*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Oka & Yoeti A, 2016. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Perda Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nomor 2 Tahun 2016, Tentang Pariwisata Halal.
- Remo Prabowo, 2015. *Pengenalan Rumah Adat Indonesia Berbasis Augmented Reality Dengan Memanfaatkan KTP Sebagai Marker*, Universitas Negeri Kudus.
- Rani Puspita Anggraeni, 2017. “*Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Masyarakat Ekonomi Sekitar*” Universitas Lampung.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suryadana Liga M dan Vanny Octavia, 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Waani Hanny Fernando, 2016. *Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado*, Vol. 5, Nomor 2.

Wahab, Salah. 1989. *Manajemen Kepariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.





**LAMPIRAN I**  
**PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT**

**PETUNJUK:**

1. Daftar pertanyaan ini hanya ditulis garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara.
2. Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi alat pengumpulan data berupa buku catatan dan perekam suara.
3. Wawancara dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan.

**DAFTAR PERTANYAAN:**

1. Apakah anda memiliki peluang usaha dengan adanya pengembangan pariwisata ini?
2. Apakah anda mendapatkan peluang itu untuk berusaha?
3. Apakah anda mendapatkan penghasilan tambahan dari peluang tersebut?
4. Apakah ada perubahan ekonomi ataupun pendapatan anda setelah diadakanya pariwisata ini?
5. Menurut anda, pentingkah keberadaan pariwisata ini bagi masyarakat khususnya?
6. Bagaimana harapan anda terkait pengembangan pariwisata ini selajutnya?
7. Jenis usaha apa yang anda jalankan terkait pengembangan pariwisata tersebut?
8. Sejak kapan anda menjalankan usaha ini? Sesudah/sebelum pengembangan pariwisata?
9. Apakah harga barang jualan anda sama harganya dengan penjual yang tidak di sekitar lokasi Rumah Adat?
10. Apakah jumlah orang yang berkunjung ke Rumah Adat Uma Ncuhi berpengaruh terhadap hasil usaha yang anda jalankan?
11. Apakah ada dampak baik dampak positif/negatif yang anda rasakan terkait pengembangan pariwisata tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA PEMERINTAH**

### **PETUNJUK:**

1. Daftar pertanyaan ini hanya ditulis garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara.
2. Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi alat pengumpulan data berupa buku catatan dan perekam suara.
3. Wawancara dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan.

### **DAFTAR PERTANYAAN:**

1. Apakah pemerintah memiliki program dalam pengembangan wisata Rumah Adat Uma Ncuhi?
2. Apakah pihak pemerintah setempat melibatkan masyarakat dalam kegiatan pariwisata yang ada?
3. Apakah masyarakat sekitar Rumah Adat Uma Ncuhi terlibat dalam kegiatan pariwisata yang ada disana?
4. Seberapa besarkah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata rumah adat?
5. Apakah pihak pemerintah ataupun masyarakat sekitar menyetujui dengan diadakanya Rumah Adat Uma Ncuhi sebagai tempat wisata?
6. Dalam kegiatan pariwisata yang ada apakah memiliki dampak positif atau negatif?
7. Usaha apa saja yang dijalankan oleh masyarakat?

## **PEDOMAN WAWANCARA KARANG TARUNA**

### **PETUNJUK:**

1. Daftar pertanyaan ini hanya ditulis garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara.
2. Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi alat pengumpulan data berupa buku catatan dan perekam suara.
3. Wawancara dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan.

### **DAFTAR PERTANYAAN:**

1. Bagaimana peran anda dan Karang Taruna dalam pengembangan pariwisata yang ada?
2. Bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap karang taruna dan masyarakat?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata rumah adat uma ncuhi?
4. Seberapa besar dampak pariwisata terhadap ekonomi dan pendapatan masyarakat?
5. Bagaimana perubahan ekonomi/pendapatan masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya kegiatan pariwisata tersebut?
6. Apakah ada perbedaan harga barang jualan masyarakat yang berada di sekitar Rumah Adat dan masyarakat dengan para pedagang pada umumnya?
7. Apa harapan karang taruna terhadap pariwisata ini terkait masyarakat?

**LAMPIRAN II**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian Pengembangan Pariwisata Rumah Adat Uma Ncuhi Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Rumah Adat Desa Mbawa Kecamatan Donggo.

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/indikator
1	Masyarakat terlibat dalam Pengembangan Pariwisata Rumah Adat Uma Ncuhi			
2	Masyarakat memiliki peluang usaha dari pengembangan pariwisata			
3	Masyarakat memiliki tambahan pendapatan dari pengembangan pariwisata			
4	Masyarakat memiliki jenis usaha di objek pariwisata			
5	Pemerintah memiliki program dalam pengembangan pariwisata			
6	Pemerintah melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata			
7	Masyarakat mendapat peningkatan dalam bidang Ekonomi			
8	Jumlah pengunjung wisata Rumah Adat Uma Ncuhi mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat Sekitar			
9	Harga barang jualan berbedangan dengan yang berada di sekitar lokasi wisata dengan pedangan pedangan pada umumnya			
10	Masyarakat memiliki kesempatan kerja dengan dijadikanya Rumah Adat sebagai tempat wisata			

**LAMPIRAN III**  
**CATATAN LAPANGAN**  
**HASIL WAWANCARA PEMERINTAH DESA**

1. Apakah pemerintah memiliki program dalam pengembangan wisata Rumah Adat Uma Ncuhi?

**Jawaban:** kita memang memiliki pemanfaatan Rumah Adat di jadikan wisata dan hasil yang di dapatkan untuk pemanfaatan untuk masyarakat. Dalam program kami pengembangan Rumah Adat ini kami memperbaiki infrastruktur berupa jalan dan gerbang di perbaiki untuk memudahkan para wisatawan untuk datang. Memperbaiki lokasi parkir membuat mushola untuk para pengunjung untuk beribadah. Program yang kami lakukan dapat mengurangi pengangguran yang ada agar masyarakat memiliki kesempatan bekerja dan juga memiliki keuntungan, masyarakat dan pemerintah mendapatkan keuntungan.

2. Apakah pihak pemerintah setempat melibatkan masyarakat dalam kegiatan pariwisata yang ada?

**Jawaban:** kami sebagai pihak pemerintah sangat perlu dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang kami lakukan di Rumah Adat, kami dan pihak masyarakat saling membantu dalam kegiatan yang ada di Rumah Adat. Kami dari pemerintah desa merekomendasikan karang taruna sebagai perpanjangan tangan untuk mengelola wisata yang ada, selain itu juga pemerintah dari pusat atau pemerintah kota memiliki perpanjangan tangan untuk mengurus dan mengawasi wisata yang ada di Desa Mbawa yaitu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

3. Apakah masyarakat sekitar Rumah Adat Uma Ncuhi terlibat dalam kegiatan pariwisata yang ada disana?

**Jawaban:** masyarakat yang berada di sekitar Rumah Adat memang terlibat dalam kegiatan yang ada, bentuk keterlibatan mereka dalam kegiatan berjualan masyarakat yang berada di sana berjualan untuk para pengunjung yang datang dan juga sebagian dari mereka sebagai

guad untuk orang luar dari Desa Mbawa.

4. Seberapa besarkah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Pariwisata Rumah Adat?

**Jawaban:** kalau menghitung seberapa besarkah keterlibatan antara pemerintah dan keterlibatan masyarakat maka bisa dikatakan keterlibatan antara msyarakat dan pemerintah sama-sama di bagi dua, karena anggota Karang Taruna sebagai pengurus dan pengelola Rumah Adat adalah dari kalangan masyarakat luas.

5. Apakah pihak pemerintah ataupun masyarakat sekitar menyetujui dengan diadakanya Rumah Adat Uma Ncuhi sebagai tempat wisata?

**Jawaban:** tentu saja kami dari pihak pemerintah dan masyakat tentu saja saling mendukung satu sama lain dan juga.

6. Dalam kegiatan pariwisata yang ada apakah memiliki dampak positif atau negatif?

**Jawaban:** yang dapat kami rasakan sampai pada saat ini adalah dampak positif yaitu msyarakat memilki peluang usaha karena adanya kegaitan pariwisata yang ada di Rumah Adat ini, mengurangi pengangguran yang ada di masyarakat. Dan lebih penting lagi dalam pembuatan Rumah Adat sebagai tempat wisata kami dapat menjaga dan melestarikan peninggalan nenek moyang kami dan menjaga kebudaaan yang diwariskan.

7. Usaha apa saja yang dijalankan oleh masyarakat?

**Jawaban:** berjualan, usaha jasa informasi/guide, berjualan kopi, dan menjual souvenir.

**CATATAN LAPANGAN**  
**HASIL WAWANCARA MASYARAKAT**

1. Apakah anda memiliki peluang usaha dengan adanya pengembangan pariwisata ini?

Jawaban: ya, dulunya tidak ada orang yang datang orang-orang yang lewat di sekitar sini adalah orang yang pergi ke sawah dan tidak membeli apa-apa karena sudah membawa bekal dari rumah. Sekarang dengan adanya pariwisata ini banyak orang luar dari Desa Mbawa datang dari itu saya berjualan.

2. Apakah anda mendapatkan peluang itu untuk berusaha?

Jawaban: : ya, karena dengan banyaknya orang berkunjung saya bisa berjualan pada orang-orang yang datang ke Rumah Adat.

3. Apakah anda mendapatkan penghasilan tambahan dari peluang tersebut?

Jawaban: pendapatan saa tidak lagi dari hasil pertanian saja, sekarang pendapatan saya juga dari hasil berjualan untuk orang-orang yang data ke Rumah Adat.

4. Apakah ada perubahan ekonomi ataupun pendapatan anda setelah diadakanya pariwisata ini?

Jawaban: perubahan memang terlihat terutama bagi masyarakat sekitar Rumah Adat dan juga masyarakat yang berada di jalur pintu masuk Rumah adat, banyak masyarakat yang dulunya tidak berjualan sekarang sudah mulai berjualan.

5. Menurut anda, pentingkah keberadaan pariwisata ini bagi masyarakat khususnya?

Jawaban: penting sekali karena dengan adanya pariwisata ini banyak dampak positif yang kami rasakan sebagai masyarakat yang berada di sini, selain dari itu kami juga pendapata penghasilan dari berjualan karena adanya orang yang datang kesini.

6. Bagaimana harapan anda terkait pengembangan pariwisata ini

selajutnya?

Jawaban: tentu saja harapan saya kegiatan yang ada di Rumah Adat lebih baik dari sekarang untuk kebaikan masyarakat.

7. Jenis usaha apa yang anda jalankan terkait pengembangan pariwisata tersebut?

Jawaban: berjualan kebutuhan orang-orang yang datang seperti, makaan, minuman dan bensin. Ada juga para anggota karang taruna yang berjaga di dalam berjualan hasil tenun yang di buat oleh masyarakat sekitar seperti Sabuk.

8. Sejak kapan anda menjalankan usaha ini? Sesudah/sebelum pengembangan pariwisata?

Jawaban: sekitar satu tahun sejak adanya kegiatan pariwisata di Rumah Adat.

9. Apakah harga barang jualan anda sama harganya dengan penjual yang tidak di sekitar lokasi Rumah Adat?

Jawaban: harga barang yang saya jual lebih mahal dari penjual yang tidak berada di sekitar Rumah Adat, dari harga yang kami tinggikan sedikit kami mendapat keuntungan dari setiap barang perbedaan harga yang kami jual Rp.500 dari para penjual yang tidak berada di sekitar lokasi wisata.

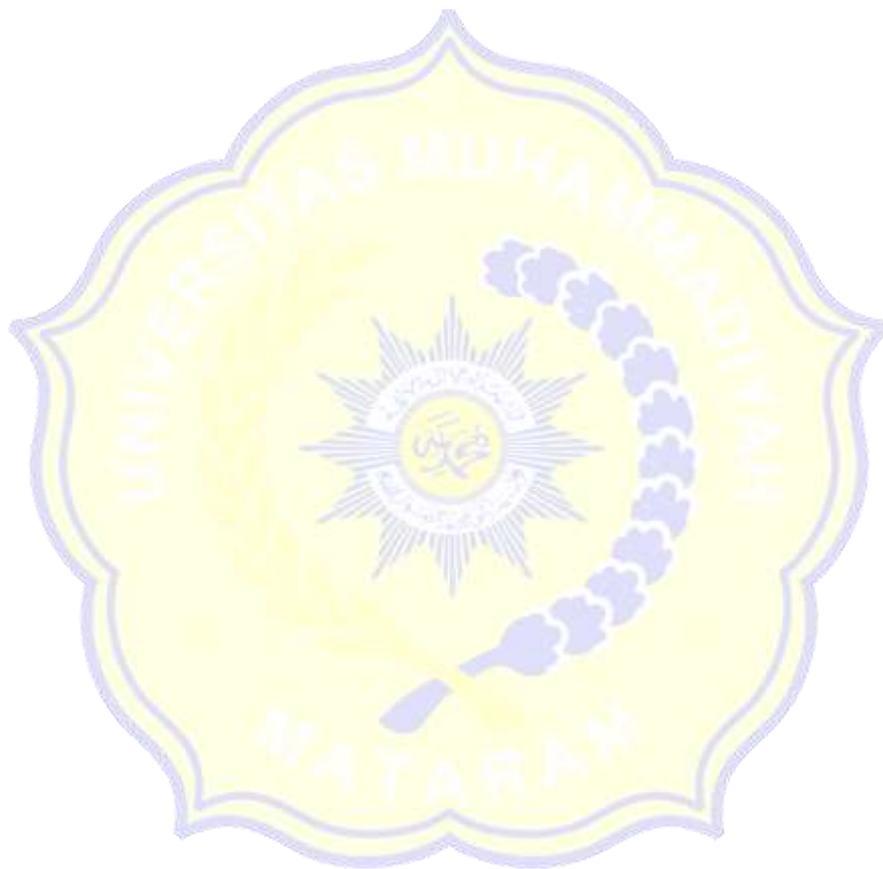
10. Apakah jumlah orang yang berkunjung ke Rumah Adat Uma Ncuhi berpengaruh terhadap hasil usaha yang anda jalankan?

Jawaban: ya makin banyak orang yang datang maka main banyak orang yang belanja, kadang-kadang saya juga berjualan pada-pada hari banyak orang yang datang ke Rumah Adat seperti hari jumat, saptu, dan minggu. Juga di hari banyak orang libur umum karena di hari libur banyak orang yang datang berkunjung makin banyak pula orang yang belanja.

11. Apakah ada dampak baik dampak positif/negatif yang anda rasakan terkait pengembangan pariwisata tersebut?

Jawaban: dampak positifnya dari kegiatan ini adalah dalam bidang

ekonomi masyarakat memiliki pendapatan selain dari pertanian karena dari adanya pariwisata ini masyarakat banyak yang berjualan. Kemudian masyarakat bekerja sebagai guide, penjaga, tukang parkir selain masyarakat yang berjualan terdapat juga masyarakat luas memiliki kesempatan mendapatkan pekerjaan.



**CATATAN LAPANGAN**  
**HASIL WAWANCARA KARANG TARUNA**

1. Bagaimana peran anda dan Karang Taruna dalam pengembangan pariwisata yang ada?

Jawaban: ikun andil, ikut serta dalam menjalankan kelestarian alam menjaga budaya lokal yang kita miliki sebagai aset yang begitu berharga bagi masarakat. dan juga ikut serta sebagai pelaku wisata yang berada di sini

2. Bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap karang taruna dan masyarakat?

Jawaban: mereka ikut sebagai pelaku wisata yang berada di sana, seperti menjadi guide untuk pengunjung asing maupun lokal, menjaga loket, dan menjaga parkir. Sehingga para anggota karang taruna tersebut memiliki pekerjaan dan penghasilan. Dan bagai masyarakat setempat yang berada di lokasi wisata masarakat memanfaatkannya sebagai hal yang positif seperti memanfaatkannya sebagai peluang usaha.

3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang ada?

Jawaban: masyarakat dan pemerintah tentu saja terlibat dalam kegiatan yang ada di sini. Baik pihak pemerintah dan masyarakat saling mendukung dan melengkapi untuk membangun pariwisata yang ada yang tujuannya untuk kebaikan masyarakat luas. Apabila ada kegiata di sini pihak pemerintah melibatkan msyarakat secara luas.

4. Seberapa besar dampak pariwisata terhadap ekonomi dan pendapatan masyarakat?

Jawaban: dampak ekonomi signifikan menjadi naik bagi masyarakat yang berada du bawah naungan Karang Taruna mereka memiliki penghasilan selain dari pertanian saja, pendapatan masyarakat juga memiliki banyak perubahan. Dari hasil kas yang dimiliki Karang Taruna kami manfaatkan untuk kepentingan masyarakat luas seperti pembelian ledeng air untuk

masyarakat, kemudian pembelian alat gamelan yang rusak dan juga untuk kegiatan olah raga. bagi karang taruna para pemuda yang berada di bawah naungan karang taruna yang pada awalnya tidak tau arah dan juga beberapa dari mereka juga melakukan hal negatif (mabuk-mabukan dan tawuran), dari adanya kegiatan pariwisata di Rumah Adat Uma Ncuhi mereka memilih kegiatan tidak hanya nongkrong di pinggir jalan saja.

5. Bagaimana perubahan ekonomi/pendapatan masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya kegiatan pariwisata tersebut?

Jawaban: pendapatan masyarakat yang berada di sekitar lokasi awalnya hanya dari pertanian saja namun setelah adanya kegiatan pariwisata yang ada, masyarakat melihat adanya peluang penghasilan kemudian berjualan di sekitar lokasi dan juga masyarakat yang rumahnya di dekat Rumah Adat Uma Ncuhi masyarakat banyak yang berjualan.

6. Apakah ada perbedaan harga barang jualan masyarakat yang berada di sekitar Rumah Adat dan masyarakat dengan para pedagang pada umumnya?

Jawaban: tentu saja masyarakat yang berjualan di sekitar sini yang berjualan harga barangnya berbeda dengan para penjual pada umumnya dari sana masyarakat mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga tersebut.

7. Apa harapan karang taruna terhadap pariwisata ini terkait dengan masyarakat?

Jawaban: cita-cita kami tentu saja lebih baik sekarang ini, ikut andil dalam mensejahterakan desa melalui kegiatan pariwisata ini.

## CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA TOKOH ADAT

*Ncuhi* adalah pemimpin yang kharismatik tradisional dan untuk di angkat menjadi *Ncuhi* adalah memang orang yang memiliki kharismatik, kemampuan, keterampilan dan kesaktian. *Ncuhi* asal kata *Ncuri* yang berarti kuncup atau cikal bakal kehidupan terutama bagi tumbuh-tumbuhan. Dalam syair Bima di kemukakan sebagai berikut: *ndi tangara kai Ncuhi, ederu duma na ba dou, ndi batu weata lelana, ndi siri weata nggawona*. (yang di namakan *Ncuhi* adalah orang-orang pilihan. Untuk di teladani tingkah lakunya, numpang bernaung di bawah kebijaksanaan). Tokoh *Ncuhi* adalah pemimpin tertinggi serta pemimpin wilayah dan di anggap sebagai seorang sakti. Dengan kesaktiannya itu, maka para *Ncuhi* berfungsi sebagai pimpinan adat dan sekaligus spiritual. Dengan dasar itulah, untuk memisahkan wilayah-wilayah kekuasaannya masing-masing *Ncuhi* di sebutkan dan di batasi dengan nama lembah atau gunung yang di kuasainya.

Pada umumnya Rumah Adat *Ncuhi* merupakan Rumah adat yang sederhana pada jaman kuno di namakan Rumah *Ncuhi* (*Uma Panta*) yakni memiliki 4 tiang karena dunia memiliki empat bagian (*dunia ke upa wela*) dan dibangun di atas tebing di Desa *Mbawa*, sehingga para nenek moyang pada jaman itu membangun rumah adat *ncuhi* untuk tempat upacara ritual dan persembahan

## LAMPIRAN IV

### Struktur Kepengurusan Desa Mbawa



*Dokumentasi 2021*

### Foto Bersama Kepala Desa Mbawa dan Staff Desa Mbawa



*Dokumentasi 2021*

Foto Keadaan Uma Ncuhi (Rumah Adat)



*Dokumentasi 2021*

Wawancara Dengan Bapak Abdul Gani, S.Pd Selaku Kepala Desa Mbawa



*Dokumentasi 2021*

Wawancara Dengan Tokoh Adat Bapak Jamaludin



*Dokumentasi 2021*

Wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Bapak Faridin



*Dokumentasi 2021*

Wawancara Dengan Masyarakat Selaku Penjual Ibu Murni



*Dokumentasi 2021*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Tlpr. (0370) 639180 (0370) 633723 Mataram

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Muhammad Noris  
NIM : 217120022  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Pembimbing I : Drs. Mintasrihardi, M.H.

**PENGEMBANGAN PARIWISATA RUMAH ADAT (UMA NCUHI) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR RUMAH ADAT  
(UMA NCUHI) DESA MBAWA KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	9/4 21	Bab IV Pembahasan A. Deskripsi lokasi Penelitian 1. Kondisi Geografis Desa DONGGO - letak Geografis 2. Kondisi Demografis - jumlah penduduk Desa Donggo 1. jumlah Penduduk berdasarkan usia 2. jumlah penduduk berdasarkan sarana kesehatan 3. jumlah Penduduk 3. kependudukan 3. jumlah penduduk Rumah adat 3. jumlah Wisatawan yg berkunjung berdasarkan tahun 4. Pembahasan	

Ds. ~~Albani~~ dan upaya  
Pencapaian masalah.

Gab V Penutup

1/ Kesimpulan

2/ Sosara - Suran

2. kelas  
20/4 21  
19

- Lengkapi datanya  
dan perbaiki lembar  
kosongnya

- Konsultasikan ke Pak Alfian  
terkait dgn nilai dan  
pembahasannya

3. seminar  
26/4 21

- Ase ujian.

f

f.



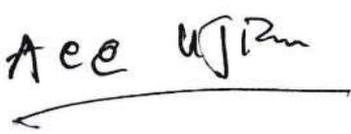
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

*Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Tlpt. (0370) 639180 (0370) 633723 Mataram*

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Muhammad Noris  
NIM : 217120022  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Pembimbing II : Alfian Eikman, S.Sos.,M.A.

**PENGEMBANGAN PARIWISATA RUMAH ADAT (UMA NCUHI) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR RUMAH ADAT  
(UMA NCUHI) DESA MBAWA KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
			
			
			
			
		<i>Ace Ujiz</i> 	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
STATUS TERAKREDITASI "B"

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. 639180 – 633723

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 167 /II.3.AU/F/I/2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : *Mohon Izin Penelitian*

Mataram, 24 Jumadil Awal 1442 H  
08 Januari 2021 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Mbawa Kec. Donggo Kabupaten Bima**

di –

Bima

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Ba'da salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Amin!

Dalam rangka menyelesaikan syarat-syarat untuk mencapai kebulatan studi program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, maka para mahasiswa harus memenuhi Karya Ilmiah (Skripsi). Untuk keperluan tersebut kami mohonkan izin bagi mahasiswa berikut:

1. Nama : **MUHAMMAD NORIS**
2. N I M : 217120022
3. Jurusan : Administrasi
4. Program Studi : Administrasi Bisnis
5. Tujuan : Untuk Memperoleh Data
6. Tema / Judul : **"Pengembangan Pariwisata Rumah Adat (Uma Ncuhi) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Rumah Adat (Uma Ncuhi) Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima"**
7. Lokasi Penelitian : Desa Mbawa Kec. Donggo Kabupaten Bima

Demikian atas bantuan dan rekomendasi/izin bagi mahasiswa yang bersangkutan, kami khaturkan terima kasih.

*Wabillahittauhiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan,  
  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN: 0806066801

**Tembusan**, disampaikan kepada Yth :

1. Rektor UMMAT (untuk maklum);
2. Saudara mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
KECAMATAN DONGGO  
KANTOR KEPALA DESA MBAWA**

*Jalan Lintas : Sanggari- Mbawa – Kec. Donggo Kab. Bima*

Mbawa , 09 Februari 2021

Nomor : 03.08 / 025 / II / 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Penarikan Penelitian dan Survey**

Kepada  
Yth Bapak, Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram  
di –  
Tempat.

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Ketua LPPM Universitas Mataram Nomor: 107/II.AU/F/I/2021 Tanggal 08 Januari 2021 perihal tersebut di atas dengan ini kami memberikan ijin Penelitian dan Survey kepada :

Nama : MUHAMMAD NORIS  
Nim/Register : 217120022  
Fakultas/Jurusan : Administrasi  
Lembaga/Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tujuan/Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survei  
Judul : Pengembangan Pariwisata Rumah Adat ( Uma Ncuhi ) Dalam Meningkatkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Rumah Adat ( Uma Ncuhi ) Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.  
Lamanya : 1 ( Satu ) Bulan dari Tanggal 08 Januari 2021 s/d 08 Februari 2021.

Bahwa yang namanya tersebut diatas sepanjang sepengetahuan kami , bahwa yang bersangkutan tersebut benar-benar telah melaksanakan/kegiatan Penelitian dan Survey di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

Demikian Surat ini berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan : disampaikan kepada Yth :  
1. Bapak Camat Donggo Di O'o  
2. Bapak Ketua LPPM UMM di Tempat  
3. Sdr, Muhammad Noris di Tempat